

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Pembelajaran akhlak dalam pengajian kitab *Al-Jauhar Al-Mauhub wa Munabbihat Al-Qulub* di MTs Negeri 6 Banjar akan peneliti simpulkan sebagai berikut:

##### **1. Pembelajaran**

Proses pembelajaran akhlak dalam pengajian kitab *Al-Jauhar Al-Mauhub wa Munabbihat Al-Qulub* di MTs Negeri 6 Banjar dilaksanakan dengan tiga proses kegiatan, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Setiap proses kegiatan, akhlak yang diajarkan seperti akhlak kepada Allah Swt, akhlak kepada Rasulullah Saw, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada diri sendiri. Materi yang diajarkan melalui kitab tersebut selama proses observasi berlangsung adalah tentang keutamaan sedekah, dimana keutamaan sedekah ini juga mencakup keseluruhan akhlak yang menjadi fokus permasalahan yang peneliti teliti. Metode yang digunakan pada pembelajaran akhlak dalam pengajian ini adalah metode kaji duduk, ceramah dan metode cerita/kisah, sedangkan kitab *Al-Jauhar Al-Mauhub wa Munabbihat Al-Qulub* yang menjadi pegangan ustaz, guru ataupun siswa adalah media yang bersifat visual bagi pembelajaran tersebut. Penggunaan *microphone* agar suara ustaz terdengar jelas bagi siswa atau guru yang duduk di belakang juga menjadi media dalam pembelajaran yang bersifat audio.

## **2. Faktor Penghambat dan Faktor Pendukung**

Adapun faktor penghambat dan faktor pendukung dari pembelajaran akhlak dalam pengajian kitab *Al-jauhar Al-Mauhub wa Munabbihat Al-Qulub* di MTs Negeri 6 Banjar adalah sebagai berikut:

### **a. Faktor Penghambat**

- 1) Teknis pelaksanaan: Kapasitas musala yang tidak mencukupi keseluruhan siswa, kurangnya inisiatif dan kedisiplinan siswa,
- 2) Pelaksanaan pembelajaran: Masih ada siswa yang kurang memperhatikan dan tidak adanya sesi atau metode tanya jawab sebagai pendalaman materi.

### **b. Faktor Pendukung**

- 1) Teknis pelaksanaan: Fasilitas lengkap dan kegiatan bersifat wajib.
- 2) Pelaksanaan pembelajaran: Materi yang disampaikan dijelaskan dengan bahasa yang sederhana atau mudah dipahami, serta penggunaan metode kaji duduk, ceramah dan metode cerita.

## **B. Saran-saran**

Ada beberapa yang ingin peneliti berikan berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran akhlak dalam pengajian kitab *Al-*

*jauhar Al-Mauhub wa Munabbihat Al-Qulub* di MTs Negeri 6 Banjar. Beberapa saran yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bagi pengajar pengajian (ustaz)

Hendaknya bisa lebih variatif lagi dalam penggunaan metode ataupun media yang berbeda-beda dalam menyampaikan materi kepada siswa. Apalagi jamaahnya adalah siswa usia Tsanawiyah yang bisa dibilang usia cepat bosan dengan keadaan yang sama.

2. Bagi siswa

Hendaknya menjadikan kegiatan pengajian yang ada di sekolah menjadi suatu kebiasaan untuk berhadir pada pengajian-pengajian lainnya di luar sekolah. Sehingga, ilmu yang di dapat dari banyak ustaz yang diikuti pengajiannya semakin bertambah. Juga hendaknya siswa bisa mengamalkan hal-hal yang sudah dipelajari dalam pengajian kitab ini dalam kehidupan sehari-hari.

3. Bagi guru

Hendaknya, seluruh guru yang hadir ke sekolah pada saat kegiatan pengajian sedang berlangsung juga ikut duduk bersama-sama dengan siswa untuk mendengarkan penjelasan materi dari kitab oleh ustaz Kasyfuddin.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya peneliti berpartisipasi secara aktif pada seluruh rangkaian kegiatan pengajian, sehingga dapat menambah wawasan dan wacana penelitian kearah yang lebih luas dan lebih mendalam. Serta diharapkan kedepannya, peneliti selanjutnya

dapat meneliti bagaimana pengaruh pengajian atau majelis taklim terhadap akhlak dalam perilaku sehari-hari.